

Data Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAROS
JI. TOMALIA RAYA, No.12, MAROS
Telp. (0411) 373 997



KECAMATAN MARUSU DALAM ANGKA
Marusu In Figures

2013



KATALOG BPS : 1102001.7308.021



Kecamatan Marusu Dalam Angka *Marusu In Figures* 2013

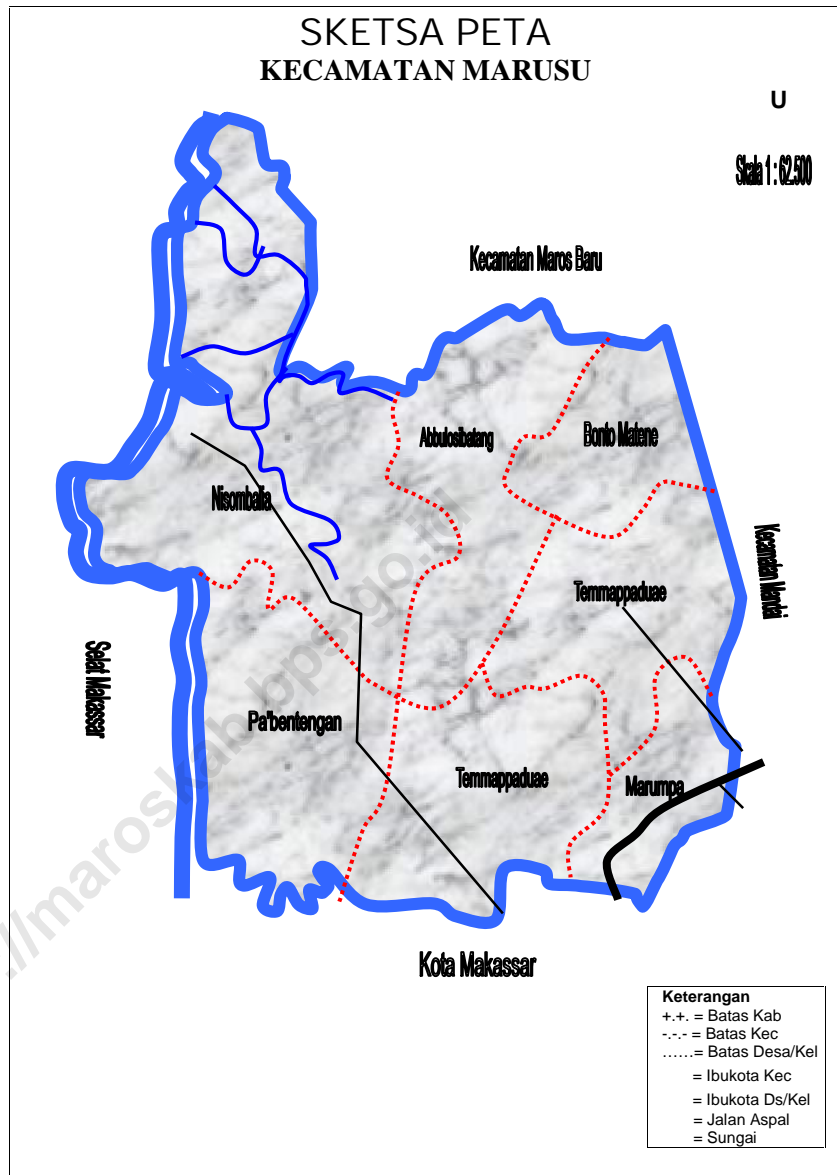


BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS

KECAMATAN MARUSU 2013

ISSN :
No. Publikasi : 73086-1305
Katalog BPS : 1102001.7308.021
Ukuran Buku : 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman : 82 Halaman
Naskah/Editor : KSK Marusu
Gambar Kulit : KSK Marusu
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros
Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya





SAMBUTAN CAMAT MARUSU

Buku Kecamatan Marusu Dalam Angka (KCA) 2013 merupakan kumpulan data statistik yang setiap tahun diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Marusu.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku ini bersumber dari instansi, lembaga pemerintah/swasta dalam wilayah Kecamatan Marusu serta data hasil sensus/pendataan mutakhir yang dilakukan BPS. Kedepannya, diharapkan koordinasi dan kerjasama dari elemen terkait dalam pengumpulan data, demi kesempurnaan sajian Buku KCA ini pada tahun-tahun mendatang. Pada kesempatan ini juga, saya ucapkan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros, yang dalam hal ini KSK Marusu atas terbitnya buku KCA ini.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan memberi manfaat bagi kita semua. Terutama untuk mendapatkan gambaran mengenai kegiatan pembangunan di Kecamatan Marusu yang telah dicapai selama ini, dan yang masih perlu diperbaiki atau dikembangkan di masa mendatang. Selain itu, data dan informasi statistik yang tersaji dalam buku ini dapat juga dijadikan sebagai bahan pembandingan dalam membuat analisis, menyusun strategi perencanaan serta perumusan kebijakan, yang sifatnya membangun wilayah Kecamatan Marusu. Akhir kata, Semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

Marusu, September 2013

Camat Marusu

(Bakri, B. S.IP. MM)

NIP.19630703 198608 1 008



PENGANTAR

Buku Kecamatan Marusu Dalam Angka (KCA) 2013 ini merupakan publikasi statistik tahunan yang diterbitkan oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Marusu. Berhasilnya penerbitan publikasi ini tak lepas dari dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Marusu.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Marusu, serta dari berbagai data hasil sensus, pendataan, dan survei mutakhir yang dilaksanakan BPS Kabupaten Maros. Publikasi Kecamatan Marusu Dalam Angka 2013 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data utama.

Untuk itu, saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan kualitas data KCA dan tampilannya di tahun-tahun mendatang. Semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan pemerintah, swasta dan masyarakat.

Marusu, September 2013

KSK MARUSU

**(SHAELA MAYASARI, SP)
NIP. 19871026 201201 2 022**

<http://maroskab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| Halaman Judul | i |
| Peta Kecamatan Marusu | ii |
| Kata Sambutan | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar Isi | v |
| Konsep Defenisi | xii |
| Ulasan Singkat | xxiv |

BAB I . Geografis

| | |
|--|---|
| Tabel 1.1 Kalasifikasi Geografis Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 1 |
| Tabel 1.2 Status Administrasi Dan Topografi Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 2 |
| Tabel 1.3 Luas Desa dan Luas Lahan Kritis di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 3 |
| Tabel 1.4 Luas Wilayah & Persentase Luas Wilayah Terhadap kecamatan Tahun 2012..... | 4 |
| Tabel 1.5 Jarak dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Tiap Desa Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 5 |
| Tabel 1.6 Banyaknya Sungai yang Melintasi Desa & Penggunaannya Tahun 2012..... | 6 |

BAB II. Pemerintahan

| | |
|---|---|
| Tabel 2.1 Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 7 |
| Tabel 2.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) / Rukun Kampung (RK), Blok Sensus, dan dusun di Rinci Per Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 8 |
| Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang Berada di Lingkungan Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 9 |

| | | |
|-------------------------|--|----|
| Tabel 2.4 | Banyaknya Anggota TNI/Polsek/Pospol/& Pos Keamanan di Kec Marusu Tahun 2012..... | 10 |
| BAB III Penduduk | | |
| Tabel 3.1 | Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Jenis kelamin Penduduk Dirinci Per Desa di Kec Marusu Tahun 2012..... | 11 |
| Tabel 3.2 | Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 12 |
| Tabel 3.3 | Luas Desa, Banyaknya Rumah Tangga Penduduk dan Kepadatan Penduduk kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 13 |
| Tabel 3.4 | Penduduk Desa Pabentengan Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012 | 14 |
| Tabel 3.5 | Penduduk Desa Temmapaduae Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012 | 15 |
| Tabel 3.6 | Penduduk Desa Marumpa Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012 | 16 |
| Tabel 3.7 | Penduduk Desa Tellumpocoe Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012 | 17 |
| Tabel 3.8 | Penduduk Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012 | 18 |
| Tabel 3.9 | Penduduk Desa Abulosibatang Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012..... | 19 |
| Tabel 3.10 | Penduduk Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012..... | 20 |

| | | |
|----------------------|--|----|
| Tabel 3.11 | Penduduk Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012 | 21 |
| Tabel 3.12 | Banyaknya Penduduk di Kecamatan Marusu yang sedang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri 2012..... | 22 |
| BAB IV Sosial | | |
| Tabel 4.1 | Banyaknya Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Marusu dirinci per desa dan Jenis Kelamin Tahun 2012 | 23 |
| Tabel 4.2 | Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 26 |
| Tabel 4.3 | Banyaknya Lembaga Keagamaan Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 27 |
| Tabel 4.4 | Banyaknya Imam Desa & Imam Dusun Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 28 |
| Tabel 4.5 | Banyaknya Nikah/ Talak/ Cerai dan Rujuk Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 29 |
| Tabel 4.6 | Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 30 |
| Tabel 4.7 | Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 31 |
| Tabel 4.8 | Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana (KB) & Alat Kontrasepsi di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 32 |
| Tabel 4.9 | Banyaknya Keluarga Prasejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 34 |
| Tabel 4.10 | Banyaknya Sarana Sosial Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 35 |

| | | |
|-------------------|--|----|
| Tabel 4.11 | Banyaknya Sekolah Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak - Kanak Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 36 |
| Tabel 4.12 | Banyaknya Sekolah Dasar Negeri Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 37 |
| Tabel 4.13 | Banyaknya Sekolah Dasar Inpres Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak - Kanak Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 38 |
| Tabel 4.14 | Banyaknya Sekolah Dasar Swasta Dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 39 |
| Tabel 4.15 | Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 40 |
| Tabel 4.16 | Banyaknya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 41 |
| Tabel 4.17 | Banyaknya Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 42 |
| Tabel 4.18 | Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) dirinci Per Kelas, Murid dan Guru di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 43 |

BAB V Pertanian

Halaman

| | | |
|-------------------|--|----|
| Tabel 5.1 | Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan untuk Pertanian Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 44 |
| Tabel 5.2 | Luas Lahan Bukan Sawah yang Diusahakan untuk Pertanian Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 45 |
| Tabel 5.3 | Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 46 |
| Tabel 5.4 | Luas Lahan Sawah dan Bukan sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 (Ha)..... | 48 |
| Tabel 5.5 | Luas Tanam , Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Menurut Jenis Tanaman Pangan, di Kecamatan Marusu Tahun 2012.. | 49 |
| Tabel 5.6 | Luas Tanam , Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Menurut Jenis Tanaman Sayuran, di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 50 |
| Tabel 5.7 | Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 51 |
| Tabel 5.8 | Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012 (Ha)..... | 52 |
| Tabel 5.9 | Populasi dan Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 55 |
| Tabel 5.10 | Populasi Jenis Unggas, Produksi daging dan Produksi Telur di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 56 |

| | | |
|----------------------------|--|----|
| Tabel 5.11 | Jumlah Rumah Tangga (RT) Perikanan Budidaya & Produksi Perikanan Budidaya di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 57 |
| BAB VI Industri | | |
| Tabel 6.1 | Banyaknya Industri Menurut Jenis di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 58 |
| Tabel 6.2 | Banyaknya Tenaga Kerja Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Marusu Tahun 2012 . | 60 |
| Tabel 6.3 | Banyaknya Industri Penggilingan Padi & Pengolahan Hasil Perikanan di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 61 |
| BAB VII Perdagangan | | |
| Tabel 7.1 | Banyaknya Pasar Menurut Jenisnya di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 62 |
| Tabel 7.2 | Banyaknya Toko/ Warung Kelontong Kebutuhan Sehari-hari dan Kedai Makanan/Minuman di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 63 |
| Tabel 7.3 | Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 64 |
| Tabel 7.4 | Harga Eceran Bumbu-bumbuan Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Marusu Tahun 2012 .. | 66 |
| Tabel 7.5 | Harga Eceran Sayur-sayuran Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Marusu Tahun 2012.. | 68 |
| Tabel 7.6 | Harga Eceran Buah-buahan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 70 |
| Tabel 7.7 | Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 72 |

BAB VIII Transportasi & Komunikasi

| | |
|---|----|
| Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Komunikasi di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 74 |
| Tabel 8.2 Banyaknya Rumah Tangga yang memiliki Kendaraan Bermotor di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 75 |
| Tabel 8.3 Banyaknya Angkutan Umum di Kecamatan Marusu Tahun 2012 | 76 |
| Tabel 8.4 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 77 |

BAB IX Ekonomi & Ketenagakerjaan

| | |
|---|----|
| Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Menurut Lapangan Usaha/Sektor Dirinci Per Desa di Kecamatan Marusu Tahun 2012..... | 78 |
|---|----|

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap di desa tersebut.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Konsep Definisi

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumahtangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang

Konsep Definisi

meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. **Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah** organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Konsep Definisi

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. Pantang berkala / sistim kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. Senggama terputus adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

Konsep Definisi

c. *Cara tradisional lainnya* misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silahturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan

Konsep Definisi

dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Konsep Definisi

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Konsep Definisi

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan

Konsep Definisi

menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikut.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan,

Konsep Definisi

bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri

Konsep Definisi

lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Konsep Definisi

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

ULASAN SINGKAT

Keadaan Georafis

Kecamatan Marusu yang terletak pada dataran rendah, dimana sebagian besar wilayahnya berbatasan dengan pantai. Rata-rata daratannya berada pada ketinggian berkisar antara 0-30 meter dan 0-70 meter dari permukaan air laut. Kecamatan ini memiliki luas 73,83 km², dengan jumlah desa defenitif sebanyak 7 desa.

Batas administrasi Kecamatan Marusu, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Maros Baru, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Makassar, sebelah barat berbatasan dengan pantai (Selat Makassar), dan sebelah timur berbatasan langsung dengan Kecamatan Mandai dan Kecamatan Turikale. Sementara luas wilayah Kecamatan Marusu yakni 73,83 km². Dimana wilayah terluas adalah Desa Nisombalia seluas 25, 43 km², dan wilayah terkecil adalah Desa Marumpa seluas 3,71 km². Dan jarak dari ibukota kecamatan yang berpusat di Desa Temmapaduae ke ibukota kabupaten berjarak 8 km.

Pemerintahan

Kecamatan Marusu memiliki 7 desa defenitif, dimana ketujuh desa termasuk dalam klasifikasi Desa Swasembada. Secara keseluruhan, jumlah Rukun Tetangga (RT) di Kec Marusu sebanyak 91, Rukun Warga (RW) 24, Blok Sensus sebanyak 69, dan Dusun sebanyak 24. Sementara jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai aparatur pemerintah tingkat desa berjumlah 107 orang yang tersebar di beberapa instansi pemerintah di Kecamatan Marusu.

Penduduk

Penduduk Kecamatan Marusu pada Tahun 2012 sebanyak 25. 742 orang, dengan rincian Laki-laki sebanyak 12. 674 orang dan Perempuan sebanyak 13. 068 orang yang tersebar diseluruh desa. Rata-

rata kepadatan penduduk per km² adalah 4 015 orang dengan penduduk terpadat terdapat pada Desa Marumpa (1.944 orang/km²) dan yang terkecil kepadatan penduduknya adalah Desa Nisombalia (147 orang/km²).

Sebanyak 25. 742 jiwa penduduk Kecamatan Marusu ialah Warga Negara Indonesia (WNI), sementara Warga Negara Asing (WNA) tidak ada di Kecamatan Marusu. Penduduk Kecamatan Marusu terbanyak pada Desa Marumpa sebanyak 7. 213 jiwa, dan yang paling sedikit penduduknya berada di Desa Abulusibatang sebanyak 1. 771 jiwa.

Pendidikan

Sarana Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting disediakan dalam proses belajar mengajar pada suatu daerah. Setelah gedung sekolah yang tersedia, tenaga pengajarnya pun harus tersedia dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan. Ini bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa dan pembangunan sumber daya manusia.

Kecamatan Marusu berdasarkan data dari Kepala Cabang Dinas (KCD) Pendidikan Kec Marusu pada Tahun 2012 terdapat 13 sekolah dasar yang terdiri dari 5 SD Negeri dan 8 SD inpres serta, dengan tenaga guru sebanyak 165 orang serta 3 441 orang siswa. Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) pada Tahun 2012 terdapat 2 buah, dengan tenaga guru sebanyak 54 orang dengan jumlah siswa 821 orang. Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Marusu sebanyak 1 sekolah yang berada di Desa Pabentengan. Jumlah murid sebanyak 408 orang dengan tenaga guru sebanyak 23 orang.

Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Marusu telah cukup memadai. Dari tujuh desa pada Tahun 2012 terdapat 1 Puskesmas serta 2 Puskesmas Pembantu (Pustu), Poskesdes sebanyak 5 buah,

Posyandu 22 buah, dan Apotek sebanyak 4 buah. Hal ini ditunjang oleh tenaga kesehatan sebanyak 53 orang yang terdiri dari 2 orang dokter, 2 orang dokter gigi, 17 orang tenaga kesehatan, dan 6 orang bidan. Sementara dukun bayi yang merupakan salah satu pilar pertolongan pertama terhadap persalinan kaum ibu sebanyak 10 orang.

Berdasarkan data PPLKB Kecamatan Marusu dan BKKBN Kab Maros pada Tahun 2012, Jumlah peserta Keluarga Berencana (KB) sebanyak 3 358, dengan jumlah pasangan usia subur 4 806. Berdasarkan akseptor KB & alat kontrasepsi yang dipilih, suntikan, pil, dan kondom merupakan alat kontrasepsi yang mayoritas dipakai penduduk Kecamatan Marusu.

Masih menurut data BKKBN Kabupaten Maros, jumlah keluarga Pra Sejahtera di Kecamatan Marusu sebanyak 274, Tahap Sejahtera I sebanyak 1 820 keluarga, Tahap Sejahtera II sebanyak 2 400, Tahap Sejahtera III sebanyak 1 862, dan Tahap Sejahtera III plus sebanyak 357 keluarga.

Agama

Mayoritas penduduk Kecamatan Marusu menganut Agama Islam yaitu sekitar 25 926 orang (Data KUA Kec Marusu), atau 94% dari penduduk Kecamatan Marusu. Sarana ibadah yang tersedia terdiri dari 30 mesjid serta 2 langgar/mushalla untuk Agama Islam, dan terdapat gereja sebanyak 2 buah untuk umat nasrani, sedangkan sarana ibadah untuk agama lain selain disebutkan diatas belum tersedia.

Pertanian

Di Kecamatan Marusu merupakan daerah penghasil tanaman bahan makanan. Selain dari itu, sebagai daerah yang terletak dipesisir pantai daerah ini juga dikenal sebagai penghasil ikan bandeng serta udang. Produksi padi sawah di Kecamatan Marusu pada Tahun 2012 sebesar 9 563,5 ton yang di panen dari areal seluas 1 550 Ha atau rata-rata 61,7 kuintal per kuintal/ha. Sementara untuk data luas tanam, panen, dan produksi komoditi tanaman pangan dan sayur-sayuran lebih jelasnya dapat dilihat pada Bab V.

Ulasan Singkat

Pada tahun 2012, Badan Pusat Statistik (BPS) secara nasional melakukan Pendataan Sapi Potong, Perah, dan Kerbau (PSPK). Melalui pendataan BPS Kab Maros, diperoleh data jumlah rumah tangga pemelihara ternak yang tercatat di Kec Marusu sebanyak 639 rumah tangga. Jumlah sapi potong sebanyak 1 830 ekor, kerbau 183 ekor, dan sapi perah tidak terdapat di Kecamatan Marusu. Sementara populasi unggas menurut data Dinas Perikanan, Kelautan, & Peternakan Kab Maros Tahun 2012 (ayam kampung, ayam petelur, itik, dan manila) sebanyak 601 057 ekor dengan produksi telur untuk keseluruhan unggas 341 200 kg. Dan rumah tangga perikanan budidaya di Kec Marusu sebanyak 1 5692 rumah tangga dengan produksi 236 420 kg.

Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang aktifitas sehari hari penduduk Kecamatan Marusu. Di Kecamatan Marusu, sebagian besar rumah tangga telah menggunakan fasilitas listrik. Rumah tangga yang menggunakan fasilitas listrik dari PLN di kecamatan ini sebanyak 4 597 rumah tangga. Dimana pemakaian terbanyak adalah di Desa Marumpa, yakni sebanyak 1414 rumah tangga.

Harga-Harga

Harga beras pada tujuh desa di Kecamatan Marusu pada Tahun 2012 tidak mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu harga beras jenis santana di awal-awal tahun dengan harga Rp 7000 rupiah per kilonya, namun beranjak di harga Rp 7200 per kilonya.

Sepanjang tahun 2012, untuk sembilan bahan pokok dan bahajn makanan lainnya tidak mengalami fluktuai harga. Misalnya gula pasir, yang sepanjang tahun 2012 bertahan dengan harga Rp 11 000 per liternya. Minyak goreng merk Filma seharga Rp 13 000 per liter. Yang sedikit mengalami variasi harga, adalah ikan asin jenis Katamba' yang berkisar antara Rp 38 000- Rp 40 000.

Untuk harga eceran bumbu-bumbuan pada tahun 2012, bawang merah dan bawang putih mengalami variasi harga. Bawang merah misalnya, harganya berkisar diantara Rp 12 000-Rp 18 000 per kilonya. Bawang putih berkisar diantara Rp 13 300- Rp 15 000 per kilonya.

Ekonomi

Pada Tahun 2012, terdapat 2.263 usaha yang terbagi kedalam berbagai macam sektor atau lapangan usaha. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran mendominasi jumlah usaha/perusahaan yang ada di Kecamatan Marusu yaitu sebesar 1.431 usaha atau 64,16 persen kemudian disusul oleh sektor industri pengolahan, sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya serta sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum yang besarnya masing-masing adalah 10 persen, 8 persen, 6 persen dan 5,35 persen sedangkan sisanya tersebar pada sektor-sektor yang lain. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Bab IX.

Penduduk

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Jenis Kelamin di Kecamatan Marusu Tahun 2012

| Desa | Laki-Laki | Perempuan | Sex Ratio |
|------------------|---------------|---------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pabentengan | 2 464 | 2 612 | 94 |
| 2. Temmappadaue | 1 460 | 1 458 | 100 |
| 3. Marumpa | 3 616 | 3 597 | 100 |
| 4. Tellumpoccoe | 1 392 | 1 415 | 98 |
| 5. Bontomatene | 1 040 | 1 176 | 88 |
| 6. Abulusibatang | 847 | 924 | 91 |
| 7. Nisombalia | 1 855 | 1 886 | 98 |
| Jumlah | 12 674 | 13 068 | 669 |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk

Tabel 3.2 Penduduk Kecamatan Marusu Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa dirinci Per Jenis Kelamin Tahun 2012

| Desa | Warga Negara Indonesia | | | Warga Negara Asing | | |
|------------------|------------------------|--------------|---------------|--------------------|-----------|----------|
| | Laki-laki | Perempuan | Jmlh | Laki-laki | Perempuan | Jml |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pabentengan | 2 464 | 2 612 | 5 076 | - | - | - |
| 2. Temmappadaue | 1 460 | 1 458 | 2 918 | - | - | - |
| 3. Marumpa | 3 616 | 3 597 | 7 213 | - | - | - |
| 4. Tellumpoccoe | 1 392 | 1 415 | 2 807 | - | - | - |
| 5. Bontomatene | 1 040 | 1 176 | 2 216 | - | - | - |
| 6. Abulusibatang | 847 | 924 | 1 771 | - | - | - |
| 7. Nisombalia | 1 855 | 1 886 | 3 741 | - | - | - |
| Jumlah | 12 674 | 13068 | 25 742 | - | - | - |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk**Tabel 3.3 Luas Desa, Banyaknya Rumah Tangga Penduduk dan Kepadatan Penduduk kecamatan Marusu Tahun 2012**

| Desa | Luas Desa/ (Km²) | Rumah Tangga | Jumlah Pnduduk | Kepada- tan Per (Km²) |
|------------------|------------------------------------|---------------------|-----------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pabentengan | 21,41 | 1 086 | 5 076 | 237 |
| 2. Temmappadaue | 7,54 | 680 | 2 918 | 387 |
| 3. Marumpa | 3,71 | 1 617 | 7 213 | 1 944 |
| 4. Tellumpoccoe | 6,79 | 591 | 2 807 | 413 |
| 5. Bontomatene | 4,67 | 512 | 2 216 | 474 |
| 6. Abulusibatang | 4,28 | 393 | 1 771 | 413 |
| 7. Nisombalia | 25,43 | 793 | 3 741 | 147 |
| Jumlah | 73,83 | 5 672 | 25 742 | 4 015 |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk

Tabel 3.4 Penduduk Desa Pabentengan Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur & Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|-------------|--------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 254 | 259 | 513 |
| 2 | 5 - 9 | 320 | 237 | 557 |
| 3 | 10 - 14 | 269 | 268 | 537 |
| 4 | 15 - 19 | 233 | 236 | 469 |
| 5 | 20 - 24 | 196 | 190 | 386 |
| 6 | 25 - 29 | 202 | 296 | 498 |
| 7 | 30 - 34 | 172 | 197 | 369 |
| 8 | 35 - 39 | 208 | 208 | 416 |
| 9 | 40 - 44 | 195 | 166 | 361 |
| 10 | 45 - 49 | 106 | 134 | 240 |
| 11 | 50 - 54 | 95 | 106 | 201 |
| 12 | 55 - 59 | 84 | 84 | 168 |
| 13 | 60 - 64 | 26 | 75 | 101 |
| 14 | 65 + | 104 | 156 | 260 |
| Jumlah | | 2 464 | 2612 | 5 076 |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk

Tabel 3.5 Penduduk Desa Temmapadaue Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|--------|---------------|-----------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 150 | 144 | 294 |
| 2 | 5 - 9 | 190 | 132 | 322 |
| 3 | 10 - 14 | 159 | 150 | 309 |
| 4 | 15 - 19 | 138 | 132 | 270 |
| 5 | 20 - 24 | 116 | 106 | 222 |
| 6 | 25 - 29 | 120 | 165 | 285 |
| 7 | 30 - 34 | 102 | 110 | 212 |
| 8 | 35 - 39 | 123 | 116 | 239 |
| 9 | 40 - 44 | 116 | 93 | 209 |
| 10 | 45 - 49 | 63 | 75 | 138 |
| 11 | 50 - 54 | 56 | 59 | 115 |
| 12 | 55 - 59 | 50 | 47 | 97 |
| 13 | 60 - 64 | 16 | 41 | 57 |
| 14 | 65 + | 62 | 87 | 149 |
| Jumlah | | 1 461 | 1 457 | 2 918 |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk

Tabel 3.6 Penduduk Desa Marumpa Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|--------|---------------|-----------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 373 | 356 | 729 |
| 2 | 5 - 9 | 470 | 327 | 797 |
| 3 | 10 - 14 | 394 | 369 | 763 |
| 4 | 15 - 19 | 341 | 325 | 666 |
| 5 | 20 - 24 | 288 | 262 | 550 |
| 6 | 25 - 29 | 297 | 408 | 705 |
| 7 | 30 - 34 | 252 | 271 | 523 |
| 8 | 35 - 39 | 305 | 287 | 592 |
| 9 | 40 - 44 | 286 | 229 | 515 |
| 10 | 45 - 49 | 155 | 185 | 340 |
| 11 | 50 - 54 | 140 | 146 | 286 |
| 12 | 55 - 59 | 124 | 115 | 239 |
| 13 | 60 - 64 | 39 | 102 | 141 |
| 14 | 65 + | 152 | 215 | 367 |
| Jumlah | | 3 616 | 3 597 | 7 213 |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk

Tabel 3.7 Penduduk Desa Tellumpocoe Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 143 | 140 | 283 |
| 2 | 5 - 9 | 181 | 129 | 310 |
| 3 | 10 - 14 | 152 | 145 | 297 |
| 4 | 15 - 19 | 131 | 128 | 259 |
| 5 | 20 - 24 | 111 | 103 | 214 |
| 6 | 25 - 29 | 114 | 161 | 275 |
| 7 | 30 - 34 | 97 | 107 | 204 |
| 8 | 35 - 39 | 117 | 113 | 230 |
| 9 | 40 - 44 | 110 | 90 | 200 |
| 10 | 45 - 49 | 60 | 73 | 133 |
| 11 | 50 - 54 | 54 | 58 | 112 |
| 12 | 55 - 59 | 48 | 45 | 93 |
| 13 | 60 - 64 | 15 | 39 | 54 |
| 14 | 65 + | 59 | 84 | 143 |
| Jumlah | | 1 392 | 1 415 | 2 807 |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk

Tabel 3.8 Penduduk Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 107 | 116 | 233 |
| 2 | 5 - 9 | 135 | 107 | 242 |
| 3 | 10 - 14 | 113 | 121 | 234 |
| 4 | 15 - 19 | 98 | 106 | 204 |
| 5 | 20 - 24 | 83 | 86 | 169 |
| 6 | 25 - 29 | 85 | 133 | 218 |
| 7 | 30 - 34 | 73 | 89 | 162 |
| 8 | 35 - 39 | 88 | 94 | 182 |
| 9 | 40 - 44 | 82 | 75 | 157 |
| 10 | 45 - 49 | 45 | 60 | 105 |
| 11 | 50 - 54 | 40 | 48 | 88 |
| 12 | 55 - 59 | 36 | 38 | 74 |
| 13 | 60 - 64 | 11 | 33 | 44 |
| 14 | 65 + | 44 | 70 | 114 |
| Jumlah | | 1 040 | 1 176 | 2 216 |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk

Tabel 3.9 Penduduk Desa Abulosibatang Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|--------|---------------|-----------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 87 | 91 | 178 |
| 2 | 5 - 9 | 110 | 84 | 194 |
| 3 | 10 - 14 | 92 | 95 | 187 |
| 4 | 15 - 19 | 80 | 84 | 164 |
| 5 | 20 - 24 | 67 | 67 | 134 |
| 6 | 25 - 29 | 70 | 105 | 175 |
| 7 | 30 - 34 | 59 | 70 | 129 |
| 8 | 35 - 39 | 71 | 74 | 145 |
| 9 | 40 - 44 | 67 | 59 | 126 |
| 10 | 45 - 49 | 36 | 47 | 83 |
| 11 | 50 - 54 | 33 | 38 | 71 |
| 12 | 55 - 59 | 29 | 30 | 59 |
| 13 | 60 - 64 | 9 | 26 | 35 |
| 14 | 65 + | 37 | 54 | 91 |
| Jumlah | | 847 | 924 | 1 771 |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk**Tabel 3.10 Penduduk Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012**

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|---------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 191 | 187 | 378 |
| 2 | 5 - 9 | 241 | 171 | 412 |
| 3 | 10 - 14 | 202 | 193 | 395 |
| 4 | 15 - 19 | 175 | 170 | 345 |
| 5 | 20 - 24 | 148 | 137 | 285 |
| 6 | 25 - 29 | 152 | 214 | 366 |
| 7 | 30 - 34 | 130 | 142 | 272 |
| 8 | 35 - 39 | 156 | 150 | 306 |
| 9 | 40 - 44 | 147 | 120 | 267 |
| 10 | 45 - 49 | 80 | 97 | 177 |
| 11 | 50 - 54 | 72 | 77 | 149 |
| 12 | 55 - 59 | 63 | 60 | 123 |
| 13 | 60 - 64 | 20 | 54 | 74 |
| 14 | 65 + | 78 | 114 | 192 |
| Jumlah | | 1 855 | 1 886 | 3 741 |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk

Tabel 3.11 Penduduk Kecamatan Marusu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | |
|--------|---------------|-----------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 0 - 4 | 1306 | 1293 | 2599 |
| 2 | 5 - 9 | 1646 | 1187 | 2833 |
| 3 | 10 - 14 | 1382 | 1340 | 2722 |
| 4 | 15 - 19 | 1196 | 1181 | 2377 |
| 5 | 20 - 24 | 1010 | 952 | 1962 |
| 6 | 25 - 29 | 1040 | 1483 | 2523 |
| 7 | 30 - 34 | 885 | 985 | 1870 |
| 8 | 35 - 39 | 1069 | 1041 | 2110 |
| 9 | 40 - 44 | 1004 | 832 | 1836 |
| 10 | 45 - 49 | 544 | 671 | 1215 |
| 11 | 50 - 54 | 489 | 532 | 1021 |
| 12 | 55 - 59 | 433 | 418 | 851 |
| 13 | 60 - 64 | 136 | 371 | 507 |
| 14 | 65 + | 534 | 782 | 1316 |
| Jumlah | | 12 674 | 13 068 | 25 742 |

Sumber : BPS Kab Maros

Penduduk

Tabel 3.12 Banyaknya Penduduk di Kec Marusu yang sedang Bekerja sebagai TKI di Luar Negeri, Tahun 2012.

| Desa | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|------------------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pabentengan | 3 | 1 | 4 |
| 2. Temmappadaue | 12 | 7 | 19 |
| 3. Marumpa | - | - | - |
| 4. Tellumpoccoe | - | - | - |
| 5. Bontomatene | - | - | - |
| 6. Abulusibatang | - | - | - |
| 7. Nisombalia | 10 | 9 | 19 |
| Jumlah | 25 | 17 | 42 |

Sumber : KSK Marusu